



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-4 Tahun 2018-2023

Aulia Safira¹, Ani Setyowati²

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia, b300210144@student.ums.ac.id

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia, e5241@ums.ac.id

Corresponding Author: e5241@ums.ac.id²

Abstract: *This study was conducted to analyze the effect of exports, imports, and foreign direct investment on the rate of economic growth in Indonesia, Thailand, the Philippines, and Malaysia. The data used is panel data consisting of time series data for the period 2018 - 2023 and a cross section of four ASEAN countries. This study uses the Gross Domestic Product (GDP) variable as an indicator in measuring economic growth, Exports, Imports, Foreign Direct Investment (FDI). The analysis tool chosen in this study is panel data regression, namely the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study reveal that the export and import variables do not have a significant effect on Gross Domestic Product, while Foreign Direct Investment shows a significant effect on Gross Domestic Product.*

Keywords: *Economic Growth, Export, Import, Foreign Direct Investment, Fixed Effect Model, ASEAN*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, serta investasi asing langsung terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Thailand, Filipina, dan Malaysia. Data yang digunakan yaitu dat panel yang terdiri dari data *time series* periode 2018 – 2023 dan *cross section* empat negara ASEAN. Penelitian ini memanfaatkan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) sebagai indikator dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, Ekspor, Impor, *Foreign Direct Investment* (FDI). Alat analisis yang dipilih dalam studi ini ialah regresi data panel, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa variabel ekspor dan impor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Domestic Product*, sementara *Foreign Direct Investment* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Domestic Product*.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, Investasi Asing Langsung, *Fixed Effect Model*, ASEAN

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator kesuksesan kinerja pemerintah dan lembaga dan lembaga terkait lainnya. Oleh karena itu, pertumbuhan perdagangan sangat diperhatikan untuk menilai kemampuan suatu negara dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonominya dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan ekonomi disebut juga dengan proses perbaikan konsisten kondisi ekonomi suatu negara menuju perbaikan, termasuk pertumbuhan fisik dalam produk dan layanan yang relevan Afif & Ciptawaty, (2020). Keanggotaan ASEAN mengalami perluasan dari waktu ke waktu, dimulai dengan bergabungnya Brunei Darussalam pada tahun 1984, disusul oleh Vietnam pada 1994, serta Kamboja, Laos, dan Myanmar yang menjadi anggota pada tahun 1995. Sasaran struktur organisasi ASEAN bertujuan untuk memperkuat stabilitas di bidang ekonomi, sosial, dan keamanan kawasan. Hingga sekarang, ASEAN memiliki sepuluh negara sebagai anggotanya (Firmansya et al. 2021).

Meningkatkan ekonomi negara anggota adalah tujuan ASEAN, tetapi peningkatan ekonomi sebuah negara memerlukan perdagangan. Pengembangan ekonomi sebuah negara, khususnya negara-negara ASEAN, dipengaruhi oleh ekspor dan impor karena mereka adalah blok ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan saling terkait melalui perdagangan internasional. Sementara ekspor memungkinkan beberapa negara anggota untuk mengembangkan sektor ekonomi utama mereka, antara lain manufaktur, pertanian, dan sumber daya alam, impor membantu mereka meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka di pasar global Rika Kurnia et al., (2024). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan potensi finansial luar biasa, terus berusaha untuk mempercepat pertumbuhannya. Peningkatan ekonomi sangat penting bagi suatu negara karena memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Peningkatan ekonomi adalah masalah ekonomi negara menuju keadaan yang baik untuk jangka panjang, serta bisa dihubungkan dengan peningkatan kapasitas produksi ekonomi. Investasi langsung dan portofolio dari investasi asing dapat sangat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nilai tukar rupiah dan investasi asing adalah dua komponen yang sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Rinaldi et al., 2024).

Investasi memengaruhi penambahan modal atau pendapatan negara, dan pemerintah dapat secara langsung memanfaatkannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. negara membutuhkan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pekerjaan baru. Ini terutama berlaku untuk negara-negara di Kawasan ASEAN Aorient, (2023). Pada tahun 2023, investasi langsung asing (FDI) ke ASEAN akan mencapai \$230 miliar, Peningkatannya kecil, kurang dari 1%, terjadi meskipun ada penurunan 10% dalam FDI global. ASEAN terus menjadi penerima FDI terbesar di kawasan berkembang, menyumbang 17% dari aliran global, naik dari 16,5 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2023, lima industri teratas akan menyumbang 86% dari aliran global. FDI ke sektor keuangan (termasuk perbankan, asuransi, dana investasi, serta fungsi keuangan MNE) meningkat sebesar 53% menjadi \$92 miliar. Investasi dalam layanan bernilai tambah tinggi, seperti layanan profesional, ilmiah, dan teknis (penelitian dan pengembangan), meningkat sebesar 53% menjadi \$21 miliar Nations, (2024). Secara parsial hasil analisis menunjukkan bahwa ekspor serta investasi modal memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan pada produk domestik produk (Istiqomah & Faridatussalam, 2023).

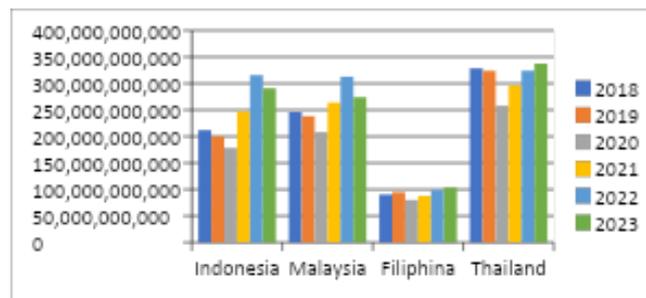
Menurut De Mello, 1999 dan Feldstein, 2000 Onafowora et al., (2019) Foreign Direct Investment dapat secara langsung meningkatkan pertumbuhan melalui pemberian modal dan transfer teknologi karena tidak tersedianya modal dan teknologi lokal di negara tuan rumah. Untuk pertumbuhan ekonomi negara berkembang, investasi asing langsung sangat penting. Hidayah et al., (2023). Namun, dampak kebijakan ekspor dan impor sangat rumit. Subsidi serta pembayaran pajak dapat berdampak pada aliran transaksi global, sedangkan pajak impor dimaksudkan agar sektor manufaktur domestik dari kompetisi dari negara lain dapat

terlindungi. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi dan menjaga stabilitas, penerapan kebijakan yang tepat sangat penting (Falah & Syafri, (2023).

Ekspor dianggap memiliki peran penting dalam pembangunan negara selain FDI. Menurut teori ekonomi, salah satu komponen yang berkontribusi peningkatan ekonomi sebuah negara ialah transaksi ekonomi, yang terdiri dari impor dan ekspor. Pertumbuhan ekspor produk bernilai tambah tinggi harus ditingkatkan untuk menerapkan otonomi daerah dan meningkatkan output regional. Indonesia memiliki ekonomi yang terbuka, seperti yang ditunjukkan oleh keterlibatannya dalam perdagangan internasional. Ekspor barang dan jasa, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), memiliki kontribusi 8% hingga 15% dari tahun 2014-2020. Pemerintah menetapkan pertumbuhan ekspor setiap tahun untuk mendorong ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan Destiani et al., (2023). Jumlah investasi asing langsung yang masuk ke masing-masing negara ASEAN telah meningkat. Kamboja menerima lebih banyak FDI daripada rata-rata negara ASEAN, dengan tingkat FDI net inflow tertinggi sebesar 12,52%, lebih tinggi dari rata-rata ASEAN sebesar 6%. Meskipun masuknya FDI net inflow menurun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi terus meningkat setelah mengalami distraksi pada tahun 2020 akibat COVID-19 (Julia et al., 2021).

Cara utama dalam mendorong nilai sumber daya manusia ialah melalui ekspor, serta didorong oleh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan perdagangan global, yang berarti lebih jumlah pekerja yang diambil oleh sektor industri, dan lebih banyak perhatian perdagangan internasional untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat diekspor. Seiring berjalannya waktu, fenomena ini akan menunjukkan kemajuan suatu negara menuju keadaan yang lebih baik, yang ditunjukkan oleh peningkatan ekonomi dan pendapatan negara Meilaniwati & Tannia, (2021). Ekspor berarti mengeluarkan produk dan pelayanan dari wilayah suatu negara secara legal. Ini termasuk barang komersial dan bukan komersial seperti hibah, contribution, dan hadiah, serta produk yang akan diproses di luar negara bagian dan kemudian dimasukkan kembali ke dalam negara tersebut Satu data perdagangan, (2024). Ekspor memiliki pengaruh besar pada ekonomi suatu negara serta membantu memperluas pasar dalam dan luar negeri. Semua negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional akan mendapat manfaat dari melakukannya (Ananda, 2022).

Adam Smith menyatakan dalam teori keunggulan mutlak bahwa negara yang mengekspor barang memiliki keunggulan mutlak atas negara lain. Sebaliknya, Ricardo mengatakan dalam teori keunggulan komparatif bahwa setiap negara memiliki keunggulan yang relatif bukan mutlak. Menurut teori Heckscher-Ohlin, harga faktor produksi antar negara dan karunia alam adalah dua faktor utama yang mempengaruhi perdagangan internasional. Untuk memenuhi permintaan yang tidak dapat dipenuhi masyarakat dalam negeri, impor dilakukan. Melakukan ekspor dan impor adalah cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun harga, kualitas, dan mutu barang merupakan faktor penting dalam persaingan produk, kegiatan perdagangan internasional ini dapat menghasilkan hubungan baik antara negara Febriyanti, (2019). Efek perdagangan internasional dicatat dalam neraca pembayaran yang menjelaskan tentang dampak impor terhadap ekonomi. Perubahan dalam impor dan ekspor mempengaruhi aliran perdagangan dan dana investasi dibandingkan dengan kewajiban yang harus dibayar, dan berdampak pada perubahan indikator makroekonomi. Dengan sumber daya alam yang melimpah dan populasi yang besar, ekonomi regional ASEAN telah menjadi magnet untuk pertumbuhan ekonomi global. Akibatnya, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi mereka, negara-negara Komunitas Ekonomi ASEAN harus melakukan impor. Ini dapat dilihat dari efeknya terhadap pengurangan jumlah cadangan devisa dalam neraca pembayaran (Bonfiglioli et al., 2021).



Gambar 1. Kecenderungan Ekspor 4 Negara ASEAN
Sumber: Worldbank

Kecenderungan ekspor 4 negara ASEAN sepanjang lima tahun kebelakang, khususnya dari 2018 hingga 2023, digambarkan pada Gambar 1. perdagangan internasional di mana ekspor ialah barang atau jasa yang dibuat oleh negara luar. Ekspor meningkatkan lapangan kerja, kemajuan industri, dan pendapatan domestic. Ekspor juga meningkatkan hubungan ekonomi, diplomatik, dan perdagangan dengan negara lain, dan mendorong bisnis untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi melalui inovasi dan teknologi (Andinata et al., 2018).

Pengembangan ekonomi dibantu oleh ekspor serta impor, yang merupakan bagian dari perdagangan global. Beberapa negara yang terlibat pada impor dan ekspor masing-masing menghasilkan keuntungan. Produksi yang meningkat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang seharusnya dapat memberikan banyak kontribusi untuk peningkatan juga kestabilan ekonomi sebuah negara, karena luasnya ekspor di antara beberapa negara. Sebaliknya, negara memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dapat dipenuhi, melalui impor. Pencapaian suatu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya merupakan aspek krusial dalam menilai tingkat kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan tersebut biasanya disertai dengan penurunan volume impor, yang berimplikasi pada menurunnya nilai devisa yang dikeluarkan untuk kegiatan impor. Dana remitansi dari impor, terlebih sebagai produk modal dan bahan baku, telah dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan dalam pengembangan sektor industri. Di samping itu, penguatan dan optimalisasi ekspor produk serta jasa menjadi salah satu strategi efektif dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional. Jika harga relatif lebih tinggi, substitusi impor dapat terjadi, yang mengakibatkan penurunan volume impor, yang mengurangi nilai uang impor secara otomatis. Pengembangan industri telah dibiayai dengan remitansi untuk import bahan baku serta barang modal Hanifah, (2022). Impor dan ekspor merupakan bagian penting dari struktur ekonomi nasional, yang berdampak pada berbagai elemen pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Studi menunjukkan bahwa ekspor mendorong peningkatan ekonomi melalui peningkatan penerimaan valuta asing, lapangan kerja baru, serta standar kualitas hidup yang lebih baik Saravanan, (2022) Sebaliknya, berbagi akses teknologi serta berbagai barang yang tidak tersedia atau belum dapat diproduksi di dalam negara sendiri. (Kumari, 2022).

Mankiw, (2020) menyatakan bahwa model solow menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang ditentukan oleh laju pertumbuhan produktivitas, laju pertumbuhan penduduk, serta peningkatan investasi. Investasi dapat meningkatkan stok modal dan pertumbuhan ekonomi. Jika dibandingkan dengan praktik perdagangan domestik, perdagangan internasional jauh lebih rumit dan kompleks. Kompleksitas ini antara lain disebabkan oleh batasan-batasan antar negara dan politik seperti bea cukai, tarif, atau kuota untuk barang impor yang dapat menghambat perdagangan. Selain itu, perbedaan bahasa, perbedaan budaya, taksiran dan timbangan, hukum perdagangan, dan perbedaan mata uang juga menyebabkan masalah tambahan. Teori keuntungan mutlak Adam Smith menyatakan bahwa jika semua

negara memfasilitasi perdagangan bebas berkonsentrasi pada barang atau keahlian mereka, maka negara akan memperoleh keuntungan mutlak. Dengan kata lain, apabila negara dapat membuat produk menggunakan biaya yang kecil daripada negara luar, lalu negara itu pasti memiliki keuntungan absolut. Namun, apabila harga untuk jenis produk yang sama tidak mengalami perbedaan antarnegara, maka teori ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat dasar yang kuat untuk terjadinya perdagangan internasional (Fadli, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu memanfaatkan data sekunder, yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui pendekatan berdasarkan teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya. Data ini menggunakan jenis data panel yaitu data *time series* dari tahun 2018-2023 dan data *cross section* dari empat negara ASEAN. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data, model dengan persamaan yang ada akan dievaluasi, model mana yang terbaik diantara model panel data, *fixed effects* (efek tetap) atau *random effects* (efek acak). dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak terobservasi atau tidak dapat diukur secara langsung (Baltagi, 2013). Model sistematis penelitian sebagai berikut:

$$GDP_{it} = \beta_0 + \beta_1 Export_{it} + \beta_2 Impor_{it} + \beta_3 FDI_{it} + \varepsilon_{it}$$

GDP = *Gross Domestic Product*

Ⓜ0 = Konstanta

Ⓜ1, Ⓜ2, Ⓜ3 = Koefisien

Export = Ekspor (juta \$)

Impor = Impor (juta \$)

FDI = Investasi asing langsung (juta \$)

Σ = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Data Panel FEM

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.64E+11	6.69E+10	3.948174	0.0010
EXPORT	2.282984	0.598423	3.814999	0.0014
IMPORT	-0.652866	0.664866	-0.981952	0.3399
FDI	-2.662532	2.398560	-1.110054	0.2824
R-square	0.987935			
F-statistic	232.0011			
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: Printout (Eviews12)

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian yang paling baik yaitu *fixed effect model* (FEM). Pernyataan ini diperkuat oleh tabel 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa prob F sebesar 0.0000 < (0,1). Dari hasil uji regresi *fixed effect model* yang telah dilakukan menunjukkan dimana nilai koefisien konstanta sebesar 2,640000, hal ini menjelaskan bahwa ketika variabel ekspor, impor, investasi asing langsung sama dengan nol maka, variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 2,640000.

Hasil Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	177.439365	(3,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.411144	3	0.0000

Sumber: Printout (Eviews12)

Melalui hasil tes uji chow, diketahui nilai *Prob.* Cross-section F yaitu 0.0000 (<0,05) maka model terpilih ialah *Fixed Effect model* (FEM).

Hasil Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	532.318094	3	0.0000

Sumber: Printout (Eviews12)

Dari Uji Hausman Nilai *Prob Cross-section Random* sebesar 0,0000 (<0,05) lebih kecil dari taraf signifikan α sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa medel *fixed effect* lebih baik digunakan pada peneliian ini daripada model *Random Effect model* yang terpilih yaitu *Fixed Effect* (FEM). Sehingga diputuskan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah motode *Fixed Effect Model* (FEM).

Dari hasil regresi uji normalitas didapatkan bahwa hasil probabilitas yaitu 0,589733 dimana $>$ dari $\alpha = 5\%$ (0,05), sehingga dapat kesimpulannya ialah data terdistribusi normal. lalu pada uji multikolinieritas didapatkan variabel yang memiliki nilai $>$ dari 0.85, yaitu variabel import sebesar 0.96. maka dari itu hal ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang digunakan ada masalah multikolinieritas. berikutnya dari hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. selanjutnya pada hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan diketahui bahwa nlai Durbin-Watson stat sebesar 1.073977 maka $DU < DW < 4-DU = 1.6565 < 1.073977 < 2.3435$ sehingga data tidak terjadi gejala autokorelasi atau lolos uji autokorelasi dikarenakan nilai Durbin-Watson Statistik beradadiantarainilai DU & $4-DU$.

Hasil Uji-t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Prob	Kesimpulan
EXPORT	3.673115	0.1141	EXPORT tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,05$
IMPORT	-4.087534	0.1621	IMPORT tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$
FDI	33.30714	0.0001	FDI berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber: Printout (Eviews12)

Tabel 4 menunjukkan bahwa Ekspor dan Impor secara bersama sama memiliki probabilitas sebesar 0.1141 dan 0.1621 dimana lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (>0.05) maka ditarik kesimpulan bahwa ekspor dan impor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product*. Sedangkan *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki probabilitas sebesar 0.0001 dimana lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (<0.005) sehingga kesimpulannya yaitu FDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Gross Domestic Product*.

Hasil Uji-F (Simultan)

Dari uji F yang telah dilakukan maka diketahui nilai F-Statistic sebesar 10.43340 dengan nilai prob. (F-statistic) sebesar 0.00241 (<0.05) maka disimpulkan bahwa variabel Independen yaitu *Gross Domestic Product* (GDP) sebagai indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Dependen yaitu ekspor, impor dan *Foreign Direct Investment* (FDI).

Pembahasan

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini di dukung oleh hasil riset Lara Ria et al., (2022). Ekspor tidak selalu menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, benar jika dikatakan ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, namun masih ada faktor lain yang juga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi contohnya investasi Reza Septiana et al., (2024). Ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Setyowati & Faradilla et al., (2024) Berdasarkan penelitian Maharani, (2022) dari Hasil estimasi data panel cross-section dengan metode fixed effect model menunjukkan bahwa variabel ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pernyataan ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh (Favian Ardine Agathon & Setyowati, 2024) yang menyatakan bahwa ekspansi perekonomian dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel ekspor.

Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil penelitin yang dilakukan disimpulkan bahwa variabel impor tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian Purwaning Astuti & Juniwati Ayuningtyas, (2018) dikatakan bahwa jumlah ekspor dan tingkat kurs berdampak besar dalam jangka panjang terhadap peningkatan ekonomi sedangkan jumlah impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pernyataan ini juga di dasari oleh penelitian Arini et al., (2024). Impor berpengaruh negatif, Jika impor meningkat, itu tidak secara signifikan berdampak pada kenaikan PDB Lara Ria et al., (2022). Sedangkan Faradilla et al., (2024) menemui hasil dimana impor meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI)

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan model FEM menunjukkan bahwa variabel investasi asing langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian tersebut juga selaras dengan hasil yang di temukan oleh (Istiqomah et al., 2023) dimana variabel penanaman modal asing memiliki koefisien rregresi yang lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap GDP Dalam riset Sholati et al., (2024) menemukan bahwasanya hasil penelitian uji F menunjukkan *foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap *Gross Domestic Product* pada 6 negara asean. Selain itu, uji t menunjukan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *Gross Domestic Product* salah satunya yaitu *Foreign Direct Invsment*. Investasi asing langsung berkorelasi langsung dengan pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek Gandhi et al., (2022). Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa variabel investasi asing langsung berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi, begitu juga kebalikannya Setyowati et al., (2008). Penelitian ini selaras dengan penelitian (Andreadi et al., 2023) variabel *foreign direct invesment* berpengaruh positif pada *Gross Domestic Product*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, variabel ekspor dan impor secara statistik

tidak berpengaruh signifikan dalam pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia, Thailand, Filipina, dan Malaysia selama periode 2018–2023, ditunjukkan oleh nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,1141 dan 0,1621 yang melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara itu, variabel Foreign Direct Investment (FDI) terbukti memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di keempat negara tersebut pada periode yang sama, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001, yang berada di bawah ambang signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena sebab itu, kesimpulan yang dibuat ialah FDI memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam negara.

REFERENSI

- Afif, F. Y., & Ciptawaty, U. (2020). Daya Saing dan Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i1.85>
- Ananda muhamad tri utama. (2022). *No Analisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN*. 9, 356–363.
- Andinata, C. P., Adenan, M., & Jumiati, A. (2018). Analisis Pendapatan Nasional di Negara-negara Anggota ASEAN). *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)*, 2(1), 31–44.
- Andreadi, A., Suhaidar, S., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Dan Belt And Road Initiative Terhadap Gross Domestic Product Indonesia. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(2), 52–66. <https://doi.org/10.33019/ijab.v4i2.50>
- Aorient, L. V. (2023). *ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING, EKSPOR, IMPOR DAN EMISI CO2 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 5 NEGARA ASEAN TAHUN 1999-2021*.
- Arini, A. D., Putri, F., Dewi, R. M., Wulandari, S. O., & Rohmi, M. L. (2024). *Analisis Pengaruh.Ekspor.dan.Impor.terhadap.Pertumbuhan Ekonomi.di.Indonesia.Tahun 2012-2020*. 2(3).
- Baltagi, B. H. (2013). *Panel data analysis: A survey*.
- Bonfiglioli, A., Crinò, R., Fadinger, H., & Gancia, G. (2021). Robot Imports and Firm-Level Outcomes. *SSRN Electronic Journal*, December. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3744604>
- Destiani, E., Anggrya, Y., Aida, N., Moniyana, R., Pembangunan, E., Ekonomi dan Bisnis, F., & Lampung, U. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi) Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2021. *Convergence : The Journal of Economic Development*, 5(1), 1–13.
- Fadli, Z. (2023). *Ekonomi Makro: Teori-Teori Pengantar* (D. Elfiswandi (ed.)). CV Gita Lentera.
- Falah, H. W., & Syafri. (2023). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2309–2318. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16541>
- Faradilla, A. R., Setyowati, E., Hasmarini, M. I., & Kuncoro, T. G. (2024). PENGARUH EKSPOR-IMPOR, INFLASI, PENGANGGURAN TERHADAP GDP INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.
- Favian Ardine Agathon, & Setyowati, E. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar , Ekspor dan Impor Terhadap. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).
- Febriyanti, D. F. (2019). Effect of Export and Import of Gross Domestic Product in Indonesia 2008-2007. *Jurnal Ecoplan*, 2(1), 10–20.
- FIRMANSYAH, H. M. I. and. (n.d.). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi negara-negara Asean*.
- Haidar, M.I., & Firmansyah, F. (2021). Analisis pertumbuhan ekonomi negara-negara asean.
- Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing

- Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Istiqomah, R., Faridatussalam, S. R., Universitas, B., & Surakarta, M. (2023). *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Nilai Tukar, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor Barang dan Jasa terhadap Produk Domestik Bruto di 6 Negara ASEAN*. 1178–1188.
- Julia, A. (n.d.). *Julia, Amanda (2021) "FOREIGN DIRECT INVESTMENT NEGARA KAMBOJA," "Dharmasiswa" Jurnal Program Magister Hukum FHUI: Vol. 1, Article 2. Available at: https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa/vol1/iss1/2.*
- Kumari, J. (2022). Export, Import and Economic Growth in India: A Study. *Management Dynamics*, 14(1), 62–73. <https://doi.org/10.57198/2583-4932.1106>
- Lara Ria, L., Elia, A., & Hukom, A. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Indonesia. *Growth*, 8, 78–90.
- Maharani, F. I. (2022). *Analisis Pengaruh Tingkat Ekspor, Tenaga Kerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.* http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/99620%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/99620/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Mankiw, G. (2020). *Principles of Economics*.
- Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn), Trade Openness (to) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89–100. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Nations, A. of southeast asian. (2024). *ASEAN Investment Report 2024: ASEAN Economic Community 2025 and Foreign Direct Investment.* <https://asean.org/asean-launches-the-asean-investment-report-2024/>
- Onafowora, Olugbenga., dan Owoye, O. (2019). *Onafowora, Olugbenga., dan Owoye, Oluwole. (2019). Public Debt, Foreign Direct Investment, Economic Growth Dynamics: Empirical Evidence From Caribbean. Internatiol Journal of Emerging Markets.*
- Perdagangan, S. data. (2024). *Total ekspor impor.* <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/ekspor-impor>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Reza Septiana, Rayhan Ardiansyah, Syintia Pertiwi, & Misfi Laili Rohmi. (2024). Pengaruh Ekspor dan Investasi Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2022. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(4), 19–33. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i4.113>
- Rika Kurnia, Zuha Lazuardi Muhammad Nafaris Al-Fath, Melita Sari, & Muhammad Kurniawan. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara ASEAN. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 280–301. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.617>
- Rinaldi, M., Manurung, J. A., Panjaitan, R. A. P., Sinurat, E., Fazira, L. E., Amelia, A., & Munthe, J. T. (2024). The Influence of Foreign Investment and the Rupiah Exchange Rate on Indonesia's Economic Growth. *Economic: Journal Economic and Business*, 3(2), 92–101. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v3i2.645>
- Saravanan, S. (2022). an Analysis of Causal Relationship Between Major Economic Varibales. *International Journal of Advanced Research*, 10(11), 275–281. <https://doi.org/10.21474/ijar01/15667>

- Setyowati, E., DI, W., Kuswati, D. R.,(2008). Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Error Correction Model. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 69–88.
- Sholati, S. N., Setyowati, E., & Hasmarin, M. I. (2024). *DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI 6 NEGARA ASEAN TAHUN 2018-2022 Determinants Of Economic Growth In 6 Asean Countries*. 8.